

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Suntenjaya merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Keberadaan desa tersebut memiliki keunikan dan karakteristik yang menarik untuk dinikmati. Lokasinya yang berada di Bandung Raya bukan berarti desa ini kehilangan karakteristik pedesaannya. Justru dengan lokasinya yang dekat dengan kota, menjadi nilai positif bagi Desa tersebut

Dengan semakin berkembangnya tren “back to nature” dimana banyak masyarakat perkotaan ingin keluar dari rutinitas mereka sehari-hari, keadaan bentang alam Desa Suntenjaya memberikan peluang bagi masyarakat perkotaan khususnya Kabupaten Bandung Barat dan Kota Bandung untuk menghabiskan waktu luangnya, dan Desa Suntenjaya akan dikenal sebagai Desa Wisata yang berada di Kabupaten Bandung Barat.

Menurut Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Gianyar (2015), desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona sehingga tercapai peningkatan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah itu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Selain itu Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, komponen yang terkait di dalam pariwisata adalah daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, serta masyarakat yang terkait maupun layanan yang mendukung pariwisata itu sendiri

Menurut Fletcher, Fyall, Gilbert & Wanhill (2017) pariwisata memiliki empat komponen penting, yaitu :

1. Atraksi

atraksi adalah komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan sehingga hal ini dijadikan salah satu faktor utama dari pariwisata. Atraksi berkaitan dengan what to see dan what to do. Wisatawan yang berwisata mengunjungi daya tarik wisata tertentu akan lebih puas jika ada sebuah atraksi atau sesuatu yang ditampilkan secara visual sehingga wisatawan mendapatkan pengalaman baru tentang daya tarik wisata yang dikunjunginya. Atraksi, permanen maupun khusus, diperlukan dalam industri pariwisata.

2. Amenitas

amenitas adalah sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata. Sarana penunjang tersebut adalah seperti tersedianya penjual makanan dan minuman, akomodasi, dan toko cendera mata. Cook, Hsu, & Taylor (2018, hal. 176) mengartikan amenities sebagai barang dan layanan yang disediakan bersamaan dengan akomodasi yang berkontribusi pada kenyamanan tamu.

3. Akses

Akses adalah salah satu faktor yang penting dari pariwisata dimana akses dapat diartikan dalam beberapa bentuk seperti kemudahan akses untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, ketersediaan tempat parkir, dan dapat juga dalam bentuk penyediaan transport berupa shuttle bus untuk para wisatawan.

4. Layanan Tambahan

Layanan Tambahan adalah sarana penunjang atau layanan tambahan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata yang baik bagi para wisatawan. Layanan tambahan ini mencakup pemasaran, pengembangan,serta aktivitas yang terkoordinasi. Beberapa layanan tambahan yang biasanya disediakan oleh organisasi wisatawan lokal setempat yaitu promosi daya tarik wisata, menyediakan informasi mengenai daya tarik wisata tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis ingin berkontribusi dalam perkembangan pariwisata melalui memberikan informasi mengenai daya tarik wisata Alam di Desa Suntenjaya. Sesuai dengan lokasi yang dibahas maka penulis memutuskan untuk membuat sebuah buku mengenai daya tarik wisata Alam di Desa Suntenjaya. Disamping pembuatan buku, penulis juga ingin memberikan kontribusi bagi masyarakat terkhusus bagi siswa - siswi sekolah menengah kejuruan di bidang pariwisata melalui pengabdian kepada masyarakat melalui *via online*.

B. Permasalahan Mitra

Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Universitas Pelita Harapan ingin memberikan pengenalan tentang daya tarik wisata Desa Suntenjaya juga untuk mengetahui perkembangan pariwisata. SMK Jakarta Wisata I juga perlu diberikan pembekalan karena sekolah ini belum pernah mendapatkan materi terkait pariwisata khususnya daya Tarik wisata Desa Suntenjaya,

